



Improving Student Understanding Through the Development of Teaching Curriculum Textbooks for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Learning Curriculum

Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Pengembangan Buku Ajar Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nuril Nuzulia
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

OPEN ACCESS

ISSN 2579-5813 (online)

Edited by:

Moch. Bahak Udin By Arifin

Reviewed by:

Pandi Rais, Mu'alimin

*Correspondence:

Nuril Nuzulia

nuril.nuzulia@uin-malang.ac.id

Received: 10 Februari 2023

Accepted: 15 March 2023

Published: 20 April 2023

Citation:

Nuril Nuzulia (2023)

Improving Student Understanding Through the Development of Teaching Curriculum Textbooks for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Learning Curriculum

Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School. 7:1.

doi:

10.21070/madrosatuna.v7i1.1582

Development of Learning Curriculum Textbooks to Increase Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Students' Understanding of Learning Curriculum subjects at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang is one of the means to help students understand and improve pedagogical abilities. The need to provide interesting and creative learning media in a lesson that aims to increase students' understanding and grades is one of the reasons behind this development research. This research and development method uses research and development (R&D) research. The procedure for developing this research uses a model, namely the Borg and Gall model. This research was conducted at the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Data collection techniques in this study were tests and observations. The data obtained were analyzed quantitatively and qualitatively. The development results were a book, "Introduction to the Learning Curriculum," for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students. (1) the results of this research and development meet the valid criteria with the acquisition of validity, material experts obtain 90%, and design experts obtain 88% (2) trial results to assess the attractiveness of the book "Introduction to Learning Curriculum" developed for students in the Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah by 90%. (3) student learning outcomes increased, as seen from the pre-test results of 71.90 and the post-test score of 87.10; it can be said that the book "Introduction to Learning Curriculum" is appropriate for students.

Keywords: Textbooks, Learning Curriculum, Teacher Education for Madrasah Ibtidaiyah

Pengembangan Buku Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap matakuliah Kurikulum Pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah salah satu sarana untuk membantu mahasiswa memahami dan meningkatkan kemampuan pedagogik. Kebutuhan untuk menyediakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan nilai mahasiswa, ini merupakan salah satu alasan yang melatarbelakangi penelitian pengembangan ini. Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D). Prosedur pengembangan penelitian ini menggunakan sebuah model yaitu model Borg And Gall. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah test dan observasi. Data yang diperoleh di analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil pengembangan yang dilakukan yakni berbentuk buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” untuk mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. (1) hasil penelitian dan pengembangan ini memenuhi kriteria valid dengan perolehan kevalidan, ahli materi memperoleh 90 %, ahli desain memperoleh 88 % (2) hasil uji coba untuk menilai kemenarikan buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” yang dikembangkan untuk mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebesar 90%. (3) hasil belajar siswa meningkat dilihat dari hasil pre-test sebesar 71,90 dan nilai post-test sebesar 87,10 maka dapat dikatakan bahwasannya buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” sudah layak digunakan oleh mahasiswa.

Kata kunci: Buku Ajar, Kurikulum Pembelajaran, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Belajar di hakekatnya merupakan suatu aktivitas yang didesain untuk membantu seseorang individu memperoleh suatu kompetensi yang diinginkan, atau disebut pula menjadi kegiatan belajar yang dibuat dalam memfasilitasi proses belajar yang aktif dan efektif bagi siswa (Bambang, 2010). Dalam hal ini, salah satu asal belajar yang digunakan siswa pada proses belajarnya merupakan buku ajar. Buku ajar adalah alat informasi serta teks yang dibutuhkan buat merencanakan serta mengkaji aplikasi pembelajaran (Prastowo, 2011). Buku ajar diharapkan bisa buat membantu pendidik (pelatih) mengajar pada kelas.

Pendidikan dalam pembelajaran adalah usaha dari manusia dalam memperoleh sebuah pengetahuan atas kewajibannya sebagai manusia yang utuh di dunia (Nasional, 2006). Dalam menggapai insan yang utuh sangatlah dipengaruhi dari seorang insan tadi mendapatkan pengalaman apa saja yang diperolehnya. Insan dapat melakukannya dengan berbagai macam cara yakni belajar dengan sungguh-sungguh dengan bagaimana seorang insan tadi mencoba, memahami, menalar, mengkomunikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guna seorang insan dapat mencapai pembelajaran yang utuh maka kewajiban dari seorang pendidik salah satunya adalah menyiapkan proses pembelajaran yang baik, yaitu salah satunya dengan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum didesain sedemikian rupa untuk disesuaikan dengan kebutuhan insan atau peserta didik sehingga diharapkan mampu melahirkan insan yang berguna bagi bangsa dan negara (Supriatna & Mulyadi, 2009).

Melihat dari perkembangan saat ini untuk menciptakan suatu perubahan dalam kehidupan peserta didik maka haruslah dengan mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal pengembangan teknologi. Hal ini dirasa perlu karena dengan peserta didik mempunyai dasar teknologi yang baik maka dapat menumbuhkan daya kreatifitasnya, dan hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilannya dalam menghadapi permasalahan yang ada disekitarnya kelak. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik salah satu upayanya harus dengan pengembangan proses pembelajarannya serta merubah pandangan serta pengalaman belajarnya. Hal ini salah satunya mampu di capai dengan pengembangan kurikulum (Sudin, 2014). Kurikulum merupakan proses pendidikan yang utama dalam suatu pembelajaran dan mampu mengembangkan peserta didik dari segi sikap, pengetahuan, serta keterampilannya. Kurikulum sangatlah menjadi tolak ukur dari pada proses pembelajaran. Dalam mengubah sebuah kurikulum, maka pengembang dapat melihat dari hasil evaluasi yang selama ini dilakukan oleh pendidik dalam proses pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik, baik dalam waktu yang singkat maupun jangka panjang.

Menurut Japa buku ajar yang baik adalah buku ajar yang mampu meningkatkan dan menumbuhkan proses pengalaman belajar siswa yang baik, maka dari itu buku ajar haruslah disusun secara sistematis dan mempunyai pengetahuan berjenjang yakni dari yang mudah ke tahap yang kompleks, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, dapat menjawab kesulitan yang dialami peserta didik, menggambarkan komunikasi dua arah, memberikan rangkuman dan evaluasi (Japa, 2012). Gambaran buku ajar seperti inilah yang diharapkan dapat mengembangkan proses pembelajaran.

Paradigma buku ajar menyatakan bahwasannya peranannya sangatlah menunjang dari keberhasilan dalam pembelajaran. (Mubaidilla & Ainiyah, 2022; Pribadi, 2009; Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) pentingnya buku ajar adalah sebagai media untuk membantu peserta didik dalam belajar baik dapat digunakan bersama pendidik maupun secara individu. Dalam teori dibedakan menjadi dua terkait belajar yakni belajar dengan memakai bantuan pendidik baik itu guru maupun dosen, dengan belajar aktif dengan menggunakan media dalam menunjang pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan kecerdasan peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Arifin et al., 2019; Tegeh & Kirna, 2013) menyebutkan bahwasannya dengan penggunaan media dapat memperlancar dan membantu belajar peserta didik dengan pendidik secara optimal, hal ini akan juga menimbulkan hasil belajar dengan pendapatan nilai akhir yang memuaskan.

Buku ajar memiliki peranan penting dalam hal mencapai proses belajar mengajar. Dengan adanya buku ajar mampu mengantarkan peserta didik mencapai dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh pendidik (Angko, 2017; Mubaidilla & Ainiyah, 2022). Dengan begitu banyak manfaat dan penting dari buku ajar maka menuntut para jajar akademik untuk dapat menyediakan buku ajar sebagai sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas belajar peserta didik. Buku ajar yang dihasilkan haruslah baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Banyaknya kebutuhan dari beberapa urgensi buku ajar di lapangan terutama di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang masih minim, di lihat dari segi kuitas dan kuantitasnya. Buku ajar pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah pada mata kuliah kurikulum dan pembelajarannya memanglah belum tersedia. Hal ini juga diperkuat dengan masih kurang sekali referensi terkait implementasi dari kurikulum tematik 2013 dan kurikulum terbaru yakni kurikulum prototipe. Dengan kurangnya buku ajar, maka sangatlah memaksa mahasiswa merujuk dari beberapa blog blog di internet yang dasar ilmiah, kualitas, relevansi, serta validitasnya belumlah layak. Kualitas buku yang mereka bacapun

masih kurang dengan hasil, mayoritas kemampuan mereka dalam mengimplementasikan pengembangan kurikulum belum mampu menguasai dan mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan oleh dosen.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yakni di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah terhadap wawasan kurikulum dan pembelajaran memang masih kurang, hal ini dibuktikan dengan dosen sering mengulang materi dasar, serta mahasiswa masih cenderung pasif dalam proses belajar. Oleh karena itu, maka sangatlah penting dengan adanya pengembangan buku ajar diasumsikan dapat membantu mahasiswa dalam hal meningkatkan wawasan, pengetahuan, perilaku serta keterampilan terkait materi materi yang mencakup kurikulum dan pembelajaran. Mata kuliah yang dipilih buat pengembangan buku ajar ini adalah kurikulum dan pembelajaran. Buku ajar diubah sesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mata kuliah. Dalam satu program pengembangan buku ajar yang relatif efektif digunakan ialah acara pengembangan contoh Borg and Gall.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan fakultas yang emlahirkan calon calon guru yang profesional. Salah satu hal yang penting dalam diri seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam hal guru mengajar dan mengevaluasi dari suatu proses pembelajaran. Dengan matakuliah kurikulum dan pembelajaran mewajibkan mahasiswa untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang optimal dan mampu dengan baik memberikan evaluasi yang teapt sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini mata kuliah kurikulum dan pembelajaran mencakup konsep dasar , teori, dan mekanisme mengenai proses pembelajaran. Bobot mata kuliah ini dua sks yang dipasarkan di semester IV dan mata kuliah ini menjadi mata kuliah prasyarat buat mengikuti praktik kerja lapangan.

Buku ajar (Febrianto, 2012), sangatlah mempunyai fungsi yaitu mahasiswa dapat belajar mandiri tanpa bantuan dosen atau tutor, dapat belajar dimanapun dan kapanpun, mempunyai kelebihan materi sesuai dengan kebutuhan, mampu menumbuhkan motivasi belajar. Sedangkan buku ajar juga mempunyai banyak kelebihan manfaat yakni pembelajaran akan jauh lebih menarik, mempunyai kesempatan belajar seperti dibawah bimbingan pendidik, dapat membuat mudah peserta didik mempelajari kompetensi yang sudah ditetapkan (Nurdyansyah et al., 2022; Rahmawati et al., 2019).

Pengembangan dalam hal penelitian mampu menghasilkan produk berupa video, gambar, buku ajar, alat peraga, dan lain-lain yang diasumsikan dan diperuntukkan untuk mengatasi pembelajaran di dalam kelas (Abidin, 2014). Dengan adanya riset pengembangan dalam hal buku ajar dapat mempertinggi kualitas proses dan output dari proses pembelajaran baik dilihat dari materi, metode atau strategi. (Habibi et al., 2016) mengemukakan bahwa pengembangan buku ajar yang dimanfaatkan menjadi media sebuah media belajar dan mempertinggi output belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Hasdi & Agustina, 2016) bahwa buku ajar mampu memberikan peningkatan dengan menggunakan buku ajar yang sudah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dari paparan dia atas membuktikan bahwasannya dengan pengembangan buku ajar yang dirancang secara sistematis serta mengacu dalam sistem pembelajaran, desain pesan, metode atau taktik dan memperhatikan karakteristik pebelajar maka akan mampu tercipta hasil yang optimal. Melihat output pengembangan berupa produk buat kegiatan pembelajaran maka bisa dikatakan buku ajar memang spesifik dikembangkan untuk aktivitas pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan dari berbagai jurnal dan teori di atas, bahwasannya pengembangan buku ajar kurikulum dan pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah mampu mengatasi masalah ketidak mahiran dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan serta mengimplementasikan kurikulum.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu memakai penelitian pengembangan atau biasa dikenal menggunakan kata RND (Laws et al., 2013) dengan model pengembangan Borg and Gall. Penelitian pengembangan ini akan bertujuan membuat sebuah produk yakni berupa buku ajar kurikulum dan pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah buat mengetahui keefektifan, ke efisienan, dan kemanarikan berdasarkan produk pengembangan ini. Dalam proses membuat produk pengembangan sinkron menggunakan standart nasional maka diharapkan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan yang terdapat pada lapangan baik itu berdasarkan para mahasiswa juga produk materi ajar sebelumnya, melakukan uji coba lapangan, merevisi produk sinkron menggunakan para pakar pada bidangnya, yakni terdapat pakar materi, pakar desain, pakar pembelajaran. Hasil akhir berdasarkan penelitian pengembangan ini merupakan pengembangan buku ajar kurikulum dan pembelajaran bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Terdapat sepuluh langkah-langkah dalam pengembangan menurut Borg and Gall, namun Dari kesepuluh langkah-langkah (Effendi & Hendriyani, 2018; Arifin, M.B.U.B.; Nurdyansyah, 2018), peneliti hanya menggunakan dan memakai tujuh langkah, belum sampai pada uji coba lapangan skala luas, hanya dilakukan pada mahasiswa lantaran keterbatasan waktu dan biaya. Pada langkah ke empat, peneliti hanya memakai satu langkah menggunakan satu kampus pembeding.

2. Prosedur pengembangan

Langkah pertama merupakan pengumpulan data, yakni menggunakan menganalisis kebutuhan, misalnya kegunaan buku ajar yang akan dibuat, baik menurut sisi keilmuan, pertimbangan jangka waktu dan kelengkapan menurut buku ajar sebagai bahan pertimbangan peneliti. Studi literatur yang dijadikan landasan pada memperkuat buku ajar yang akan dibuat. Serta penelitian terdahulu untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan menurut media sebelumnya.

Langkah ke 2, perencanaan. Pada langkah ke 2 ini peneliti mencoba merencanakan produk apa yang dikembangkan dan sinkron menggunakan kebutuhan yang terdapat pada lapangan. Selain itu peneliti, memilih tujuan pengembangan produk, sasaran, dan komponen pembentuk produk.

Langkah ketiga, dimana peneliti melakukan pengembangan produk berupa buku ajar kurikulum dan pembelajaran untuk menaikkan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah. Dengan harapan bisa mengisi kekurangan produk pada lapangan. Produk pengembangan dibutuhkan bisa menaruh donasi dan menaruh solusi terhadap perseteruan yang terdapat yakni terkait peningkatan kemampuan pemahaman mahasiswa.

Langkah keempat, peneliti melakukan pengujian awal menggunakan menaruh angket pada beberapa pakar yang di anggap berkompeten pada bidangnya. Ahli materi menurut dosen jurusan PGSD Universitas Negeri Surabaya, sedangkan pakar desain menurut dosen PGMI Universitas Al Azhar Menganti Gresik. Ahli Praktisi menurut Pengajar mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Hasil angket dan masukan menurut para pakar dijadikan dasar perevisian produk.

Langkah kelima yaitu, yaitu merevisi produk sinkron masukan menurut pakar materi dan pakar desain, dan pakar pembelajaran. Beberapa masukan menurut para pakar bisa dituliskan beberapa pernyataan misalnya bentuk font harus di rubah, penggunaan warna seharusnya tidak terlalu terang, model implikasi dari kurikulum pendidikan dasar diperbanyak lagi.

Langkah keenam, peneliti melaksanakan uji coba secara luas, yakni ke mahasiswa PGMI semester 4 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Angket disebar luaskan pada para mahasiswa dan dilakukannya pre test dan post test pada para mahasiswa PGMI semester 4 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Instrumen pertanyaan buat para mahasiswa selaras menggunakan instrumen pertanyaan pada para pakar, dikarenakan capaian kompetensi yang diinginkan pun tidak selaras.

Langkah ketujuh, adalah langkah epilog menurut seluruh langkah yang sudah dilakukan sang peneliti. Pada langkah ini, peneliti menyempurnakan produk pengembangan menurut output yg diperoleh. Langkah ini juga adalah langkah terakhir bagi peneliti pada melakukan perevisian.

3. Uji Coba

1) Desain Uji Coba

Pada pengujian ini, buku ajar pengembangan akan diberikan pada pakar materi dan pakar desain, pakar pembelajaran dan uji coba kepada para mahasiswa PGMI semester 4 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) Subjek Uji Coba

Dilakukan uji coba pada pakar materi, pakar desain, pakar pembelajaran, dan uji coba lapangan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah semester 4.

3) Jenis Data

Pada jenis data pengembangan ini terdapat 2 data yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dihasilkan menurut angket dan output tes kemampuan pemahaman mahasiswa. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket pakar dan praksi, angket respon mahasiswa, angket output pre test dan post test. Data kualitatif berupa pelukisan menurut data kuantitatif

4) Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Observasi pra lapangan (tahap 1)
- 2) Observasi lapangan (tahap II dan III)

b. Angket

- 1) Angket validasi ahli materi, ahli desain, ahli praktisi
- 2) Angket respon mahasiswa terhadap buku ajar

c. Tes

d. Dokumentasi

5) Teknik Analisis Data

a. Analisis data kualitatif

Analisis ini adalah analisis naratif yang mengacu dalam contoh (Huberman & Miles, 2002). Data tadi bersumber menurut output observasi dan memasukkan menurut validator pakar materi, pakar desain, dan praktisi. Adapun tahapan analisis data antara lain: pengolahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi atau verifikasi. Berikut citra analisis data kualitatif pada pengembangan penelitian buku ajar.

b. Analisis data kuantitatif

Untuk mengetahui taraf keberhasilan produk dalam peningkatan pemahaman mahasiswa, peneliti pula memakai analisis data kuantitatif. Adapun data yg dianalisis yaitu:

a) Analisis validasi buku ajar

Buku ajar divalidasi terlebih dahulu sebelum diuji coba. Peneliti menentukan 3 kategori validasi, yaitu: validasi materi, desain, praktisi. Para validator menguji buku ajar sinkron menggunakan kriteria masing-masing evaluasi. Data output validasi berupa data kuantitatif. Adapun rumus yg dipakai pada evaluasi validasi buku ajar menjadi berikut:(Arikunto, 2010)

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Persentase hasil validasi dari ketiga validator ini menentukan tingkat kelayakan buku ajar sebelum diuji coba kepada mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap mata kuliah kurikulum dan pembelajaran. Berikut merupakan validitas kelayakan buku ajar menurut Sa'dun Akbar yang dimodifikasi menjadi 5 jenis skor.(Akbar, 2013)

Tabel 1. Kriteria Validitas

Skor	Konversi Nilai	Kriteria Validitas
1	50,00-60,00 %	Sangat kurang (tidak layak untuk diuji coba)
2	61,00-70,00 %	Kurang (layak diuji coba dengan banyak revisi)
3	71,00-80,00 %	Cukup (layak diuji coba dengan beberapa catatan)
4	81,00-90,00 %	Baik (layak diuji coba dengan sedikit masukan)
5	91,00-100,00 %	Sangat baik (layak diuji coba tanpa revisi)

b) Analisis respon mahasiswa terhadap buku ajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Tabel 2. Kriteria Kemenarikan

Skor	Konversi Nilai	Kriteria Validitas
1	50,00-60,00 %	Tidak menarik
2	61,00-70,00 %	Kurang menarik
3	71,00-80,00 %	Cukup menarik
4	81,00-90,00 %	Menarik
5	91,00-100,00 %	Sangat menarik

c) Analisis hasil pretest dan posttest

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{N - 1}}}$$

Peneliti menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5 % dan uji coba dibandingkan menggunakan ttable dengan penjelasan sebagai berikut:

- Ho : tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman antara sebelum dan sesudah pemberian buku ajar
- Ha : terdapat adanya perbedaan signifikan pada peningkatan pemahaman antara sebelum dan sesudah pemberian buku ajar.

RESULT AND DISCUSSION

A. Hasil Pengembangan Buku Ajar Kurikulum Dan Pembelajaran Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

1. Deskripsi Pengantar Kurikulum Pembelajaran

Judul	: Pengantar Kurikulum Pembelajaran
Materi	: Keilmuan tentang Kurikulum
Sasaran	: Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Ukuran Buku	: 15 x 23 cm
Kelengkapan Isi	: Pendidikan dan Kurikulum, Kurikulum Pendidikan Tingkat Dasar, Asesmen Kompetensi Minimum (Mengukur Literasi Membaca dan Numerasi Sebagai Hasil Belajar Kognitif), Mengenal Pengetahuan Teknologi, Pedagogis, dan Konten (TPACK), Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar
Nama Pengembang	: Nuril Nuzulia

2. Tampilan buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran”



Gambar 1. Cover Buku Pengantar Kurikulum Pembelajaran

Cover keseluruhan ini menampilkan identitas dan sinopsis dari isi buku di dalamnya. Buku ini disusun untuk menjawab atas kebutuhan mahasiswa tentang teori dan implementasi kurikulum dan pembelajaran. Materi ini menjadi matakuliah wajib bagi mahasiswa calon tenaga pendidik, sebagai pengetahuan mereka tentang kurikulum

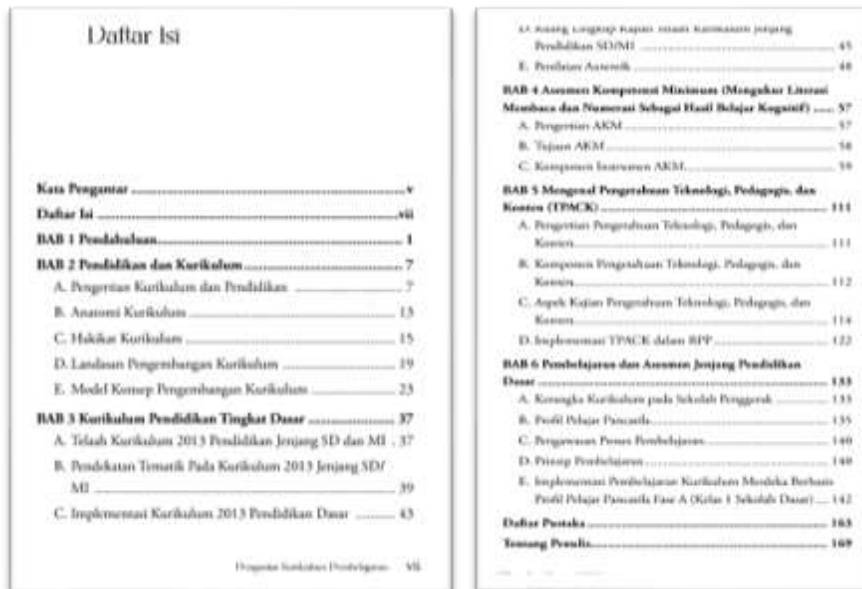
3. Kata Pengantar



Gambar 2. Tampilan Kata Pengantar

Di dalam kata pengantar ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah membantunya menyelesaikan karya tersebut. Selain itu, tak jarang juga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya tulis yang akan dibuat selanjutnya.

4. Daftar Isi



Gambar 3. Daftar Isi

Dalam daftar isi ini sudah di tampilkan semua isi di dalam buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran”, sehingga pembaca secara tidak langsung mempunyai gambaran terkait isi di dalam buku tersebut.

5. Tampilan Isi Buku



Gambar 4. Tampilan Isi Buku

Desain dan implementasi kurikulum merupakan keahlian sekaligus tugas bagi seorang pendidik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang pada UUD 1945.

B. Hasil Validasi Buku Pengantar Kurikulum Pembelajaran

1. Validasi Ahli Materi

Pada aspek materi, uji kelayakan buku Pengantar Kurikulum Pembelajaran dilakukan oleh salah satu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yaitu Bapak Vicky Wicaksono, S.Pd, M.Pd. Validasi dilakukan dalam satu tahap karena hanya membutuhkan sedikit perbaikan. Data yang diambil juga terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil analisis penilaian ahli materi mendapatkan persentase 90 % dengan kategori layak digunakan. Masukan ahli materi pada saat validasi adalah dengan menambahkan bab untuk kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka dengan disertai contohnya.

2. Validasi Ahli Desain

Uji kelayakan ahli desain dilakukan oleh salah satu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Tulungagung yaitu Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd. Validasi dilakukan dalam satu tahap karena hanya membutuhkan sedikit perbaikan. Hasil analisis penilaian ahli desain mendapatkan persentase 88 % dengan kategori layak digunakan. Masukan ahli desain adalah dengan memberikan contoh modul ajar di dalam buku pengembangan.

C. Tingkat Kemenarikan Buku Pengantar Kurikulum Pembelajaran

Tingkat kemenarikan buku pengantar kurikulum pembelajaran ditentukan oleh persentase angket respon mahasiswa sebagai subyek utama penelitian. Pengisian angket ini dilakukan setelah mereka diberikan perlakuan dengan menggunakan buku hasil pengembangan dan menggunakan buku ini selama satu semester. Angket ini diberikan kepada 40 mahasiswa dan memperoleh persentase 90 %. Maka buku masuk kedalam kategori sangat menarik untuk digunakan sebagai referensi mahasiswa dalam menempuh matakuliah kurikulum

D. Pengaruh Buku Pengantar Kurikulum Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa

Data deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil pre test dan post test pemberian buku “Pengantar Kurikulum dan Pembelajaran”. Perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest siswa ini secara sederhana menunjukkan bahwa buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” memberikan pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terkait matakuliah Kurikulum. Akan tetapi hal ini belum bisa menjadi patokan yang kuat dengan kata lain

hasil data deskripsi belum mampu memberikan kesimpulan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 16.0 untuk menghitung mean, median, modus.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum	71,90	40	2,251	,356
	sesudah	87,10	40	2,329	,368

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	40	,100	,540

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	-15,200	3,073	,486	-16,183	-14,217	-31,279	39	,000

Nilai korelasi antara 2 variabel 0,100 artinya hubungan kuat dan positif.

Sig: tingkat signifikansi hubungan 0,000 artinya signifikan level 0,01

Nilai Mean lebih tinggi sesudah dari pada sebelum

Artinya dengan menggunakan buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran: dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa

Hal ini juga sejalan dengan (Hasdi & Agustina, 2016) bahwa buku ajar mampu memberikan peningkatan dengan menggunakan buku ajar yang sudah dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” yang dihasilkan melalui beberapa tahapan penelitian dan pengembangan R&D dari Borg and Gall dengan serangkaian perancangan, uji validasi ahli materi 90%, ahli desain 88%, serta uji coba 90 %. Produk ini telah memiliki komponen sebagai buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” dengan kriteria valid. Buku tersebut dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa terkait matakuliah Kurikulum pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Penerapan buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” dilakukan dengan melihat ketertarikan mahasiswa terhadap buku tersebut sehingga diperoleh peningkatan terhadap kemampuan pemahaman. Dari hasil pretes dan posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman setelah menggunakan buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran”

Adapun pengaruh penggunaan Buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” dapat dibuktikan dari data pretest dan posttest yang dihitung menggunakan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum diberi perlakuan berupa buku latihan “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” dan setelahnya. Kesimpulan yang didapat dari keseluruhan perhitungan adalah buku “Pengantar Kurikulum Pembelajaran” ini secara efektif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Angko, N. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model Addie Untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sds Mawar Sharon Surabaya. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–15.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, Rindaningsih, I., & Fauji, I. (2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820–1825. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070821>
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, H. (2010). *Pengajaran Mikro: Strategi Pembelajaran Calon Guru/Guru Menguasai Keterampilan Dasar Mengajar*. Semarang: Widya Karya.
- Febrianto, R. (2012). Pengembangan bahan ajar mata kuliah strategi belajar mengajar untuk mahasiswa program studi PPKn jurusan PIPS di STKIP Trenggalek. *Universitas Negeri Malang*.
- Habibi, M. W., Suarsini, E., & Amin, M. (2016). Pengembangan buku ajar matakuliah mikrobiologi dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 890–900.
- Hasdi, H., & Agustina, S. (2016). Pengembangan buku ajar geografi desa-kota menggunakan model ADDIE. *Educatio*, 11(1), 90–105.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Japa, I. G. N. (2012). Pengembangan Buku Ajar Berpendekatan Pendidikan Matematika Realistik dan Pemecahan Masalah Terbuka. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 45(2).
- Mubaidilla, I. A., & Ainiyah, Z. D. (2022). The Development of Learning Media Based on Islamic Comics in Natural Sciences Force and Motion Material. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 6(2), 83–88. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v6i2.1574>
- Nasional, D. P. (2006). *Pedoman memilih dan menyusun bahan ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rosid, M. A., & Rais, P. (2022). The Development and Effectiveness of Web Based Media Provider Costume by User to Improve Elementary School Students' Understanding. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 10(2), 339. <https://doi.org/10.21043/elementary.v10i2.16193>
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA press.
- Pribadi, B. A. (2009). *Desain sistem pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Rahmawati, K. M., Prastowo, S. H. B., & Bektiarso, S. (2019). Pengembangan bahan ajar fisika berbasis scientific approach untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi medan magnet di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(2), 80–86.
- Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. UPI Press.
- Supriatna, D., & Mulyadi, M. (2009). *Konsep dasar desain pembelajaran*. Online [Http://Docs. Google. Com/Gview](http://Docs.Google.Com/Gview).
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).
- Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PENA (Puzzle Nusantara) Material for Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes for Class IV Students at MIS Al-Falah (Puzzle Nusantara) Materi Keberagaman. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna>.